

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan data yang di dapat nilai kekerasan yang tidak mengalami proses perlakuan panas dengan menggunakan metode pengujian Brinnel di dapat rata – rata sebesar $110,71 \text{ kg/mm}^2$. Setelah mengalami proses pemanasan dengan temperatur 400°C nilai kekerasannya adalah $41,07 \text{ kg/mm}^2$. Temperatur 450°C nilai kekerasannya adalah $32,97 \text{ kg/mm}^2$. Proses pada suhu 500°C nilai kekerasannya $39,22 \text{ kg/mm}^2$. Semakin tinggi temperatur yang di terima pada sampel pada proses pemanasan dan hampir menyentuh titik lebur maka akan semakin rendah nilai kekerasan yang di dapat.
2. Nilai tertinggi sampel yang telah mendapatkan proses perlakuan panas pada pengujian impact adalah pada temperature 500°C , yaitu sebesar 1.993 J/mm^2 . Nilai terendah pada pengujian impact adalah pada temperature 400°C , yaitu sebesar 1.847 J/mm^2 .

DAFTAR PUSTAKA

1. *Application of Aluminum.* www.google.com (sambung berkala jaring) www.aluminum-matter.co.uk (21 November 2014).
2. *Cara Pembuatan Aluminium.* www.google.com www.aluminum-matter.co.uk (10 November 2014).
3. *Classification Aluminum.* www.aluminum-matter.co.uk (10 November 2014).
4. *Curve Al.* www.aluminum-matter.co.uk (10 November 2014).
5. *Grain Structure Al-Si.* www.google.com (berkala sambung) www.aluminum-matter.co.uk (10 November 2014).
6. *Micro Structure of Al-Cu.* www.google.com (17 November 2014).
7. *Micro Structure Al-Mg.* www.doitpoms.ac.uk (17 November 2014).
8. *Micro Structure Al-Si.* www.doitpoms.ac.uk (17 November 2014).
9. *Mikro Struktur Aluminium.* www.google.com (berkala sambung) www.aluminum-matter.co.uk (10 November 2014).
10. *Pengkodean Aluminium.* www.google.com www.aluminum-matter.co.uk (10 November 2014).